

ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund

Fund Fact Sheet | Desember 2022



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat resiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif.

STRATEGI INVESTASI

100% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun).

INFORMASI DANA

| | | | |
|---------------------|------------------------|----------------------------|---------------|
| Jenis Investasi | Pasar Uang | Valuasi NAB | Harian |
| Tanggal Peluncuran | 08 November 2011 | NAB/ Unit Penerbitan | IDR 1.000,00 |
| Tingkat Risiko | Rendah | NAB/ Unit | IDR 1.374,30 |
| Bank Kustodian | PT Bank HSBC Indonesia | Total NAB (dalam Jutaan) | IDR 45.544,34 |
| Pengelola Investasi | PT Zurich Topas Life | Jumlah Unit (dalam Jutaan) | 33,14 |

KOMPOSISI PORTFOLIO



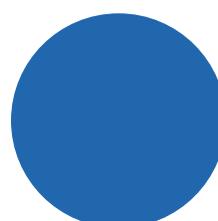
■ Kas & Pasar Uang: 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR

| | |
|-------------------|-----------------------|
| Bank Danamon | Bank Maybank |
| Bank DKI | Bank Permata |
| Bank Jabar Banten | Bank Rakyat Indonesia |
| Bank Mayapada | Bank Tabungan Negara |

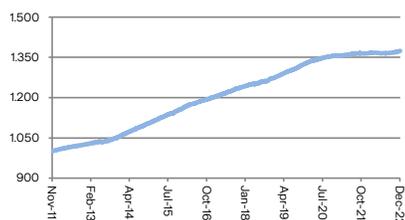
PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT SESUAI DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU

ALOKASI SEKTOR

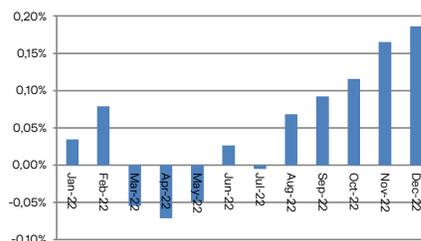


■ Keuangan

KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

| | 1 Bulan | 3 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Disetahunkan | |
|-------------------------------------|---------|---------|------------------|---------|--------------|------------------|
| | | | | | 5 tahun | Sejak Penerbitan |
| ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund | 0,19% | 0,47% | 0,59% | 0,59% | 2,05% | 2,89% |
| Tolok Ukur* | 0,15% | 0,44% | 1,50% | 1,50% | 3,15% | 3,99% |

* Rata-rata tingkat suku bunga 1 bulan Deposito Bank (berlaku sejak Juli 2022)

ANALISA PASAR

Neraca perdagangan November mencatat surplus USD 5,16 milyar (Oktober: surplus USD 5,67 milyar), dimana surplus telah terjadi selama 31 bulan berturut-turut sehingga membawa angka surplus kumulatif neraca perdagangan sampai dengan bulan November 2022 ke USD 50,59 milyar. Pertumbuhan ekspor di bulan November mengalami perlambatan yaitu sebesar 5,58% YoY (Oktober: 12,30% YoY) dengan penurunan ekspor terbesar terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia sampai dengan bulan November 2022 mencapai USD 268,18 milyar atau tumbuh 28,16%YoY. Sebaliknya, pertumbuhan impor di bulan November mengalami penurunan yaitu sebesar -1,89%YoY (oktober: 27,72%YoY). Secara kumulatif, nilai impor sampai dengan bulan November mencapai USD 217,58 milyar atau tumbuh 24,45%YoY. Inflasi bulan November sebesar +0,66%MoM/+5,51%YoY (Oktober: +0,09%MoM/+5,42%YoY), dengan kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebagai kontributor utama. Sedangkan angka inflasi inti stabil di level 3,36%YoY. Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps setelah tiga kali berturut-turut kenaikan suku bunga sebesar 50bps. Kebijakan ini sejalan dengan kenaikan suku bunga The Fed yang melambatkan menjadi 50 bps dari kenaikan sebelumnya sebesar 75 bps. Keputusan BI ini merupakan langkah lanjutan untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran 3,0±1% pada paruh kedua 2023.

Pertumbuhan kredit di bulan November tetap tumbuh positif menjadi 10,8% YoY (Oktober: 11,7% YoY). Sejalan dengan pertumbuhan kredit, pertumbuhan dana pinak ketiga juga tumbuh positif 9,4% YoY (Oktober: 10,0% YoY). BI memperlambat kenaikan suku bunga acuan sebesar 25 bps untuk tetap menjaga daya tarik Rupiah. Hal ini dapat mendorong bank-bank untuk menaikkan tingkat suku bunga deposito yang berlaku saat ini sehingga dapat meningkatkan kinerja pasar uang. Saat ini masih terlihat kenaikan suku bunga deposito oleh beberapa bank. Perlambatan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga disebabkan oleh suasana liburan di bulan Desember.

Katalis positif

- Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia.
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

Katalis negatif

- Lonjakan inflasi.
- Pengetatan kebijakan moneter dunia.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.